

DINAMIKA *BEREAVEMENT* PADA INDIVIDU USIA DEWASA AWAL SETELAH KEMATIAN ORANG TUA: WAKTU TIDAK MENYEMBUHKAN LUKA

Hana Safira Arivianti, Sofia Retnowati
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Kehadiran dan pengasuhan orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan anak. Kematian orang tua menjadi peristiwa penuh tekanan yang dapat menghambat perkembangan individu, hingga berpotensi memunculkan gejala depresi dan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika *bereavement* pada individu usia dewasa awal yang kehilangan salah satu orang tua dan bagaimana mereka memaknai pengalaman tersebut. Pengambilan data primer dilakukan dengan dua kali wawancara mendalam dan observasi pada tiga partisipan berusia dewasa awal, sedangkan data sekunder diperoleh dengan wawancara pada *significant person*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dan analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan memiliki dinamika *bereavement* yang unik, khususnya pada *five stages of grief* dari Kübler-Ross (1972). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu gender, karakteristik individu, penyebab kematian, kedekatan dengan orang tua, dan dukungan sosial. Dalam penelitian ini ditemukan pula peran perasaan dan pandangan positif terkait kematian orang tua dalam mencapai pemaknaan *bereavement*.

Kata kunci: *bereavement, grief, individu dewasa awal, studi kualitatif*

***DYNAMICS OF BEREAVEMENT IN EARLY ADULTS
AFTER THE DEATH OF THE PARENTS:
TIME DOES NOT HEAL WOUNDS***

Hana Safira Arivianti, Sofia Retnowati
Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Parental presence and nurture play an important role in a child's life. Parental death becomes a stressful event that can hinder an individual's development, potentially causing depression and anxiety symptoms. This study aims to understand the dynamics of bereavement in early adults who lost one of their parents and how they interpreted the experience. Primary data were collected by in-depth interviewing and observing three early adult participants twice, while secondary data were obtained by interviewing significant persons. This study uses a qualitative approach of phenomenology and Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as data analysis. The results showed that all three participants had unique bereavement dynamics, especially in the five stages of grief by Kübler-Ross (1972). It was affected by several internal and external factors, namely gender, individual characteristics, cause of death, attachment to parents, and social support. This study also found the role of positive feelings and views on the parent's death in achieving the meaning of bereavement.

Keywords: *bereavement, grief, early adults, qualitative study*